

**PERAN GURU PAI DI ERA DIGITAL DALAM MENGURANGI
DAMPAK NEGATIF PENGGUNAAN HANDPHONE DI KELAS XI F5
AGAMA MAN TANJUNGPINANG**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri

Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu

Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Oleh:

Muammari

NIM.211974

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN
KEPULAUAN RIAU**

2025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CerukljukKelurahanToapayaAsri - Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muammari
NIM : 211974
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini terdapat plagiasi, baik isi, logika, maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Bintan, 08 Oktober 2025

Penulis,



Muammari
NIM. 211974



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CerukjukKelurahanToapayaAsri - Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul PERAN GURU PAI DALAM MENGURANGI DAMPAK NEGATIF PENGGUNAAN *HANDPHONE* DI ERA DIGITAL KELAS XI F5 AGAMA MAN TANJUNGPINANG

Nama : Muammari
Jurusan : Tarbiah dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
NIM : 211974

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang Panitia Ujian sarjana Jurusan Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, pada :

Hari : Jum'at
Tanggal : 31 Oktober 2025

Sehingga dapat diterima oleh Jurusan Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Bintan, 31 Oktober 2025
TIM SIDANG SKRIPSI:

KETUA

Dr. Pauzi, M.Si
NIP. 197201122023211005

SEKRETARIS

Putri Halimatus Sya'diyah, M.A.
NIP. 199408112025052004

PENGUJI I

Dr. Nahrim Ajmain, M.A
NIP. 198704232019031009

PENGUJI II

Zulfadhy Mukhtar, M.Pd
NIP. 198708252022031001

Ketua STAIN Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau

Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag
NIP. 197503242006041005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CerukjukKelurahanToapayaAsri - Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muammari
NIM : 211974
Program studi : Pendidikan Agama Islam
Skripsi dengan judul : Peran Guru PAI dalam Mengurangi Dampak
Negatif Penggunaan Handphone di Era Digital
Kelas XI F 5 MAN Tanjungpinang

Menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk dilanjutkan pada sidang Munaqasyah. Diharapkan semoga skripsi tersebut sudah dapat diterima dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I

Zulhamdan, M.Pd.I
NIDN. 2002058903

Bintan, 08 Oktober 2025

Pembimbing II

Zulfan Efendi, S.Ag, M.Pd.I
NIDN. 2121016801



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus : Jl. Lintas Barat KM. 19 CeruklukKelurahanToapayaAsri - Bintan
Telp : 0771-4442607 Fax : 0771-4442610
Website : www.stainkepri.ac.id Email : stain.kepri@kemenag.go.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Program Studi Pendidikan Agama
Islam STAIN Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul: Peran Guru PAI dalam Mengurangi Dampak Negatif Penggunaan Handphone di Era Digital Kelas XI F 5 MAN Tanjungpinang.

Yang ditulis oleh:

Nama : Muammari
NIM : 211974
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada program studi Pendidikan Agama Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk diujikan dalam rangka untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.Pd).
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bintan, 08 Oktober 2025

Pembimbing I

Zulhamdan, M.Pd.I
NIDN. 2002058903

Pembimbing II

Zulfan Efendi, S.Ag, M.Pd.I
NIDN. 2121016801

ABSTRAK

Muammari, 2025, 211974, Peran Guru PAI dalam Mengurangi Dampak Negatif Penggunaan Handphone di Kelas XI F 5 MAN Tanjungpinang. Prodi Pendidikan Agama Islam, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengurangi dampak negatif penggunaan handphone di kelas XI F 5 MAN Tanjungpinang serta kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaannya. Latar belakang ini berangkat dari fenomena penggunaan handphone secara berlebihan di kalangan siswa yang menyebabkan turunnya konsentrasi belajar, munculnya perilaku tidak jujur dan berkurangnya keterlibatan dalam kegiatan keagamaan di sekolah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap lima guru PAI dan beberapa siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI berperan sebagai pembimbing akhlak, motivator, inovator pembelajaran, konselor spiritual dan penghubung dengan orang tua. Guru memberikan nasihat agama, menanamkan nilai kejujuran, menciptakan pembelajaran interaktif, melakukan pendekatan personal dan bekerja sama dengan orang tua. Kendala yang dihadapi meliputi ketidakjujuran siswa, ketergantungan terhadap handphone, kurangnya pengawasan orang tua, serta keterbatasan waktu guru.

Kata kunci : Peran Guru PAI, Dampak Negatif, Penggunaan Handphone, Siswa.

ABSTRACT

Muammari, 2025, 211974, The Role of Islamic Religious Education (PAI) Teachers in Reducing the Negative Impact of Mobile Phone Use in Class XI F 5 of MAN Tanjungpinang. Islamic Religious Education Study Program, STAIN Sultan Abdurrahman, Riau Islands.

This study aims to determine the role of Islamic Religious Education (PAI) teachers in reducing the negative impact of mobile phone use in class XI F 5 of MAN Tanjungpinang and the obstacles they face in implementing this. This background stems from the phenomenon of excessive mobile phone use among students, which leads to decreased concentration in learning, the emergence of dishonest behavior, and reduced involvement in religious activities at school.

This study used a qualitative approach with descriptive methods. Data were collected through observation, interviews, and documentation with five PAI teachers and several students.

The results indicate that PAI teachers act as moral guides, motivators, learning innovators, spiritual counselors, and liaisons with parents. Teachers provide religious advice, instill values of honesty, create interactive learning, employ a personal approach, and collaborate with parents. Obstacles faced include student dishonesty, cell phone dependence, lack of parental supervision, and teacher time constraints.

Keywords: *Role of Islamic Religious Education Teachers, Negative Impacts, Mobile Phone Use, Students.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ث	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof

ﻻ	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ﻻ	Fathah	A	A
ﻻ	Kasrah	I	I
ﻻ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آئ	Fathah dan ya	Ai	a an i
وا	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba

- فَعَلَ fa'ala

- سُئِلَ su'ila

- كَيْفَ kaifa

- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4

Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...ي...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis daiatas
ي.....	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas

و...ُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas
-------	-------------------	---	--------------------

Contoh:

- قَالَ qāla

- رَمَى ramā

- قِيلَ qīla

- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh :

- رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ thalhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرِّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- سَيِّئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim

dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّزَاقِينَ Wa innallāha fahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha fahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru
jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yaitu Tuhan semesta alam yang telah menciptakan manusia serta telah memberikan nikmat kesehatan, umur dan nikmat ilmu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul *“Peran Guru PAI di Era Digital dalam Mengurangi Dampak Negatif Penggunaan Handphone di Kelas XI F 5 MAN Tanjungpinang”*. Sholawat serta salam semoga selalu senantiasa tercurahkan kepada junjungan nabi besar kita yaitu Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dorongan, bantuan, bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak, baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu, dengan segala hormat dan dengan rendah hati saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. M. Faisal, M.Ag. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
2. Bapak Aris Bintania, M.Ag. Selaku wakil ketua I STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
3. Bapak Dr. Drs. Almahfuz, M.Si. Selaku wakil ketua II STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
4. Bapak H. Rahmad Budi Harto, S.E., MM. Selaku wakil ketua III STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
5. Bapak Dr. Zulhamdan, M.Pd.I Selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam sekaligus sebagai dosen pembimbing satu pada penulisan skripsi yang telah memberikan masukan, bimbingan, saran, serta dukungan selama proses penulisan skripsi ini.
6. Bapak Zulfan Efendi, S.Ag, M.Pd.I selaku pembimbing II, yang telah memberikan arahan, bimbingan serta pengertiannya dalam menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
7. Kedua orangtua tercinta dan tersayang, almarhum bapak Mahyudin dan mamak Yani. Terimakasih atas segala kasih sayang yang diberikan dalam membesarkan dan membimbing penulis sehingga penulis dapat berjuang dalam

meraih mimpi dan cita-cita serta rasa rindu yang tiada tara kepada almarhum bapak.

8. Kepada segenap Civitas STAIN Sultan Abdurrahman Kepri, para dosen yang selama masa kuliah telah mengajarkan ilmunya kepada penulis dengan penuh keikhlasan sampai penulis dapat menyelesaikan kuliah Sarjana di STAIN Sultan Abdurrahman Kepri

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu saran dan kritik yang membangun dari pembaca sangatlah diperlukan. Semoga dengan adanya skripsi ini, bisa memberikan banyak manfaat bagi pembacanya.

Bintan, 01 Oktober 2025

Penulis

Muammari

211974

MOTTO

La Familia Es To Do

[KELUARGA ADALAH SEGALANYA]

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

*“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi
manusia.”*

(HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni. Hadits ini dihasankan
oleh al-Albani di dalam *Shahihul Jami'* no:3289)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan saya hidup dan berkah umur serta rezekinya.
2. Almarhum Bapak dan mamak yang saya cinta. Terimakasih atas segala pengorbanan serta doa dan kasih sayang yang tidak akan pernah hilang dari ingatan. Semoga almarhum bapak bangga dengan pencapaian saya saat ini.
3. Dosen pembimbing bapak Zulhamdan M.Pd.I dan bapak Zulfan Efendi, S.Ag, M.Pd.I yang telah sabar membimbing serta memberikan ilmu berharga untuk saya.
4. Istri tercinta Dwi Islamiati, S.Pd yang telah banyak membantu saya serta berkorban banyak waktu demi kelancaran penyelesaian penulisan skripsi ini. I Love You.
5. Dua buah hati saya Haura dan Hadziq yang telah menjadi penyemangat saya setiap harinya.
6. Sahabat saya Said Muhammad Fadil, S.Pd yang banyak membantu serta memberi motivasi.
7. Teman-teman seperjuangan saya Femmy, Pitri, Mutiara dan Diah yang selalu menjadi motivasi untuk segera menyelesaikan studi ini.
8. Kepala sekolah serta guru-guru MAN Tanjungpinang yang telah membantu saya memberikan kemudahan, fasilitas dan wadah selama penelitian berlangsung.

9. Terakhir untuk teman-teman PAI seangkatan. Semoga kita semua sukses dunia dan akhirat. Aamiinn.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	iii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
KATA PENGANTAR	xvii
MOTTO.....	xix
PERSEMBAHAN	xx
DAFTAR ISI.....	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxv
DAFTAR LAMPIRAN	xxvi
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10

D. Kajian Terdahulu.....	12
E. Kerangka Teori/Berpikir	17
F. Metode Penelitian.....	18
G. Sistematika Pembahasan	23
 BAB II.....	 25
 GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH NEGERI TANJUNGPINANG	 25
A. Letak dan Keadaan Geografis	25
B. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Tanjungpinang.....	26
C. Dasar dan Tujuan Pendidikan	27
D. Visi Misi Madrasah Aliyah Negeri Tanjungpinang	28
E. Identitas Madrasah Aliyah Negeri Tanjungpinang	28
F. Fasilitas Pendidikan	29
G. Data Siswa.....	31
H. Data Tenaga Pendidik	32
 BAB III.....	 38
 KONSEP TEORITIS	 38
A. Pengertian Peran Guru Pendidikan Agama Islam di Era Digital	38
B. Penggunaan Handphone Oleh Siswa di Era Digital.....	52
 BAB IV	 64
 ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	 64

A. Penyajian Data	64
B. Analisis Data	73
C. Pembahasan	77
BAB V.....	86
PENUTUP.....	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	90
Lampiran	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir.....	15
Gambar 2.1 Lokasi Madrasah Aliyah Negeri Tanjungpinang	25

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Data Kepala Madrasah Aliyah Negeri Tanjungpinang Sejak Berdiri Hingga Sekarang	27
Tabel 2.2 Bangunan dan Fasilitas Sekolah	29
Tabel 2.3 Data Siswa.....	31
Tabel 2.4 Data Tenaga Pendidik	32

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau bantuan dalam meningkatkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh guru kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaan, guru memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan karena guru memegang kunci dalam pendidikan dan pembelajaran di sekolah sehingga tercapainya tujuan agar peserta didik mampu mengembangkan potensi dirinya.¹

Pendidikan harus ditingkatkan lagi dari segi kualitas guru, yang diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam belajar mengajar serta pembentukan moral peserta didik.² Pendidikan agama Islam merupakan salah satu aspek ajaran Islam yang mencakup keseluruhan nilai dan prinsip Islam itu sendiri yang bertujuan membentuk kepribadian muslim yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia.³ Pendidikan Agama Islam juga merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk membantu peserta didik agar mampu mengembangkan potensi

¹Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan dan Konsep, Teori dan Aplikasinya*, (Medan : Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019), hal. 24.

² Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 201, hal. 12.

³ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2018, hal. 5.

dirinya sesuai prinsip - prinsip ajaran Islam.⁴ Dengan demikian, tujuan akhir pendidikan dalam Islam adalah melahirkan hamba-hamba Allah yang bertaqwa, mampu menjalani kehidupan dengan baik di dunia. Serta meraih kebahagiaan di akhirat, dan tujuan tersebut tidak dapat dipisahkan dari tujuan Pendidikan Agama Islam.⁵

Tujuan pendidikan Islam adalah untuk mengajarkan makna kehidupan.⁶ Oleh karena itu keberadaan guru pendidikan agama Islam diharapkan mampu membagikan nasehat kepada peserta didik agar kehidupan bahagia dunia dan akhirat.

Pendidikan diberikan kepada peserta didik untuk membantu mengembangkan kemampuan ilmu pengetahuan, keterampilan jasmani dan akhlak mulia, sehingga mereka mencapai tujuan hidup yang tinggi dan bermakna.⁷ Dengan pendidikan yang baik, peserta didik diharapkan menjadi pribadi yang bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.⁸

Didalam Al-Qur'an Allah berfirman dalam surah Al-Ahzab ayat 21⁹ yang berbunyi :

⁴ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017, hal. 22.

⁵ Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Isla*, Jakarta: Kencana, 2016, hal. 34.

⁶ Kusma dan JM Muslimin, *Paradigma Baru Pendidikan*, (Jakarta : PIC UIN, 2008), hal. 64.

⁷ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018, hal. 14.

⁸ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Al-Ma,arif, 2017, hal. 28.

⁹ Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, Madina : *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya cet. 9*, Bandung: PT Madina Raihan Makmur, 2007, hal. 420.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ
وَالْيَوْمَ آخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya : sungguh telah ada pada (diri) rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang-orang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.

Dari ayat diatas dapat dipahami bahwa sosok Rasulullah SAW merupakan barometer kehidupan dan suri tauladan yang baik bagi manusia. Sebagai pembawa pesan Allah SWT. Rasulullah SAW sukses menghidupkan pesan tersebut dalam dirinya dan bagi orang disekitarnya. Sifat, sikap dan nilai-nilai yang di bawa beliau merupakan representasi dari ajaran-ajaran Al-Qur'an.

Dalam Islam, pendidikan akhlak merupakan pedoman dasar yang bertujuan untuk kemaslahatan umat manusia. Akhlak sangat identik dengan adab, dan membahas adab dalam Islam pasti setiap orang akan teringat akan kesopanan, keramahan, halus budi pekerti dan kemuliaan akhlak Rasulullah SAW. Adab juga dikaitkan dengan dunia sastra, yaitu sebagai pengetahuan tentang hal-hal indah yang mencegah seseorang dari perbuatan tidak baik.¹⁰

Dalam proses pembelajaran peran seorang guru sangat diperlukan untuk meningkatkan tingkat keberhasilan peserta didik. Menurut Usman dalam skripsi Trita Sari mengatakan bahwa, peran guru secara umum

¹⁰ Kemas Badaruddin, *Filsafat Pendidikan, Analisis Pemikiran Syed M. Naquib Al-Attas*, (Jogjakarta : Pustaka Pelajar, 2009), hal. 59.

adalah sebagai tugas pendidikan meliputi mendidik, mengajar dan melatih.¹¹

Guru bukan hanya sebagai pendidik tetapi juga sebagai orang tua ke dua di sekolah sehingga mampu menarik perhatian peserta didik untuk dapat lebih efisien dalam menerima pembelajaran. Guru PAI tidak hanya mengajarkan nilai-nilai keIslaman tetapi juga membentuk karakter siswa agar mampu membedakan antara manfaat dan mudarat dalam penggunaan handphone¹².

Melalui pendekatan pendidikan berbasis nilai-nilai Islam, guru PAI dapat membantu siswa memahami pentingnya kedisiplin, tanggung jawab, serta etika dalam menggunakan teknologi.¹³ Pendidikan nilai ini sangat dibutuhkan karena perkembangan zaman telah mencapai tingkat kecanggihan yang tinggi, di mana teknologi digital semakin mudah diakses dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁴ Diera yang hampir seluruh penduduknya menikmati kemajuan teknologi ini ditandai dengan semakin banyaknya sarana dimanfaatkan manusia menjadi media komunikasi yang dapat diakses gampang oleh internet dan handphone. Sebuah fenomena yang terjadi dalam skala global sebagai akibat dari

¹¹ Tirta Sari, “Peran Guru PKN dalam Penanaman Moral Sebagai Upaya Membentuk Warga Negara yang baik (Studi Deskriptif Analisis di SMK Wiworotomo Purwokerto), Doctoral Dissertation: Universitas Muhammadiyah Purwokerto, (2016).

¹² Nasution, A. (2020). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), hal. 102.

¹³ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2018, hal 112.

¹⁴ Daryanto, *Pembelajaran Abad 21*, Yogyakarta: Gava Media, 2017, hal. 3.

aliran ide, barang dan elemen budaya, defenisi pengobatan adalah proses yang menciptakan “dunia yang hidup”.¹⁵

Tekhnologi pada masa ini tidak lagi asing ditelinga masyarakat, terutama bagi generasi muda yang tumbuh di era digital.¹⁶ Mereka terbiasa belajar secara mandiri, mencari informasi melalui internet, serta memiliki kemampuan lebih cepat dalam memahami dan menggunakan teknologi dibandingkan generasi sebelumnya.¹⁷ Di Indonesia perkembangan teknologi digital sangat pesat, sehingga akses informasi menjadi semakin mudah dan cepat.¹⁸

Kemajuan teknologi tersebut memberikan pengaruh besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan, yang menuntut peserta didik dan pendidik untuk mampu beradaptasi dengan perubahan zaman.¹⁹ Salah satu perangkat teknologi yang paling banyak digunakan oleh peserta didik saat ini adalah handphone.²⁰ Penggunaan Handphone tidak hanya berfungsi sebagai media komunikasi tetapi juga sebagai sarana pendukung proses pembelajaran karena dapat memudahkan peserta didik dalam mencari informasi terkait materi pelajaran.²¹

¹⁵ Setiadi, *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial Teori, Aplikasi dan Pemecahannya*. (Jakarta : Pranada Media Group, 2011), hal. 686.

¹⁶ Yusanto & Jamhari, *Generasi Milenial dalam Perspektif Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2020, hal. 12.

¹⁷ Munir, *Pembelajaran Digital*, Bandung: Alfabeta, 2018, hal. 5.

¹⁸ Sadiman, Arief S., *Media Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018, hal. 15.

¹⁹ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019, hal. 42.

²⁰ Suryadi, *Tekhnologi Informasi dalam Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2019, hal. 27.

²¹ Munir, *Pembelajaran Digital*, Bandung: Alfabeta, 2018, hal. 45.

Dengan adanya akses internet melalui handphone, siswa dapat memperoleh sumber belajar tambahan, baik berupa artikel, video pembelajaran, maupun e-book sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan fleksibel.²²

Keterbatasan buku pelajaran menjadi salah satu alasan diperbolehkannya menggunakan handphone pada saat proses pembelajaran berlangsung.²³ Kebijakan ini juga mulai semakin berkembang sejak masa pandemi covid-19, di mana proses pembelajaran dilakukan secara daring sehingga peserta didik dituntut untuk menggunakan handphone sebagai sarana utama dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.²⁴ Handphone memberikan manfaat besar, seperti kemudahan akses informasi, komunikasi, dan bahan belajar digital.²⁵

Namun demikian, penggunaan handphone yang tidak terkontrol dapat menimbulkan dampak negatif, terutama dalam lingkungan sekolah, seperti menurunnya konsentrasi belajar, kecanduan media sosial dan penyalahgunaan perangkat untuk hal yang tidak berkaitan dengan pembelajaran.²⁶ Derasnya arus globalisasi pada saat ini menjadikan teknologi informasi semakin maju dan mudah di akses oleh seluruh

²² Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2020, hal. 88.

²³ Priyanto, *Pengembangan Media Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2018, hal. 53.

²⁴ Kemendikbud, *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Jarak Jauh*, Jakarta: Kemendikbud RI, 2020, hal. 6.

²⁵ Munir, *Pembelajaran Digital*, Bandung: Alfabeta, 2018, hal. 112.

²⁶ Suryadi, *Tekhnologi Informasi dalam Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2019, hal. 91.

lapisan masyarakat.²⁷ Kondisi tersebut tidak hanya membawa dampak positif, tetapi juga memudahkan masuknya pengaruh negatif ke dalam lingkungan sosial. Akibatnya, pola pikir, sikap dan perilaku sebagian masyarakat, termasuk peserta didik, mengalami pergeseran.²⁸

Bagi seorang siswa, masa pertumbuhan merupakan fase yang sangat rentan terpengaruh oleh lingkungan dan teknologi.²⁹ Jika tidak mendapatkan pengawasan dan bimbingan yang tepat, hal ini dapat memunculkan perilaku menyimpang seperti menurunnya moral, kurangnya sopan santun, hingga munculnya bentuk-bentuk kenakalan remaja.³⁰

Penelitian ini dilakukan di MAN Tanjungpinang, khususnya di kelas XI F5 Agama, berdasarkan hasil observasi peneliti di kelas tersebut, penggunaan handphone pada saat jam pelajaran tidak efektif masih sering ditemukan. Beberapa siswa terlihat membaca novel online, bermain mobile legend hingga membuat konten video joget di aplikasi tik tok. Kondisi ini menimbulkan beberapa dampak negatif, seperti menurunnya konsentrasi belajar, kecenderungan menyalahgunakan media sosial, serta fokus siswa yang lebih banyak tertuju pada hiburan dibandingkan materi pelajaran yang disampaikan guru.

²⁷ M. Yusuf, *Globalisasi dan Dampaknya dalam Dunia Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019, hal. 21.

²⁸ Abidin, Zainal, *Pendidikan Karakter di Era Globalisasi*, Bandung: Alfabeta, 2020, hal. 55.

²⁹ Hurlock, Elizabeth, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Erlangga, 2017, hal. 112.

³⁰ Zakiah Daradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, Jakarta: Bulan Bintang, 2018, hal. 68.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat para ahli bahwa penggunaan media digital secara tidak terkontrol dapat menurunkan tingkat fokus dan mengganggu efektivitas belajar siswa.³¹ Selain itu penyalahgunaan handphone di lingkungan sekolah juga dapat memicu perilaku menyimpang dan menurunkan disiplin belajar peserta didik.³²

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI, ditemukan bahwa tidak sedikit siswa melakukan tindakan yang tidak jujur kepada wali kelas. Siswa seharusnya menyerahkan handphone sebelum kegiatan pembelajaran dimulai namun terdapat siswa yang membawa dua handphone. Satu diserahkan sesuai aturan, sementara satu lagi disembunyikan dan digunakan selama jam pelajaran untuk kepentingan pribadi.

Temuan ini menunjukkan bahwa penyalahgunaan handphone tidak hanya berdampak pada konsentrasi belajar, tetapi juga berpengaruh terhadap sikap dan karakter siswa, seperti munculnya perilaku tidak jujur dan keberanian melanggar peraturan sekolah.³³ Hal ini tentu berpotensi menghambat perkembangan akademik maupun pembentukan karakter siswa apabila tidak ditangani dengan baik.³⁴ Sebagai pendidik yang tidak hanya bertanggung jawab dalam penyampaian ilmu agama, guru

³¹ Suryadi, *Teknologi Informasi dalam Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2019, hal. 72.

³² Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2020, hal. 103.

³³ Wawancara dengan guru PAI Ustadz Fauzi Rais, 20 Mei 2025

³⁴ Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019, hal. 51.

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membimbing peserta didik untuk menggunakan teknologi secara bijak sesuai dengan nilai dan etika Islam.³⁵ Guru PAI tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembimbing spiritual, pengarah moral, dan teladan dalam membentuk adab serta akhlak peserta didik di era digital.³⁶

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Guru PAI pada Era Digital dalam Mengurangi Dampak Negatif Penggunaan Handphone di Kelas XI F5 Agama MAN Tanjungpinang”. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan peran guru PAI sebagai pembimbing, pengawas, dan teladan dalam mengarahkan penggunaan handphone di kalangan siswa.

Diharapkan hasil penelitian dapat memberikan rekomendasi praktis bagi guru, pihak sekolah, dan orang tua dalam merancang kebijakan pengawasan serta pembinaan karakter peserta didik di era digital.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran guru PAI pada era digital dalam mengurangi dampak negatif penggunaan handphone di kelas XI F5 Agama MAN Tanjungpinang?

³⁵ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2018, hal. 173.

³⁶ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: Rosdakarya, 2017, hal.

2. Apa kendala yang dihadapi oleh guru PAI pada era digital dalam mengatasi dampak negatif penggunaan handphone di kelas XI F5 Agama MAN Tanjungpinang?

Rumusan masalah ini disusun untuk memberikan arah yang jelas dalam penelitian sehingga fokus kajian dapat dicapai secara tepat sesuai dengan konteks penelitian. Rumusan masalah ini membantu peneliti dalam menggali data secara mendalam mengenai peran guru PAI pada era digital dalam mengurangi dampak negatif penggunaan handphone di kelas XI F5 Agama MAN Tanjungpinang.

C. Tujuan dan kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Menganalisis peran guru PAI pada era digital dalam mengurangi dampak negatif penggunaan handphone di kelas XI F5 Agama MAN Tanjungpinang.
- b. Mengidentifikasi kendala yang dihadapi oleh guru PAI pada era digital dalam mengatasi dampak negatif penggunaan handphone di kelas XI F5 Agama MAN Tanjungpinang.

2. Kegunaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut :

- a. Kegunaan Teoritis

- 1) Menambah wawasan dan referensi ilmiah tentang peran guru PAI pada era digital dalam menghadapi dampak negatif penggunaan handphone di lingkungan pendidikan.
- 2) Memberikan kontribusi terhadap kajian pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam di era digital.
- 3) Menjadi bahan acuan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam dan pengaruh teknologi terhadap siswa.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi Guru PAI

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih mengenai strategi efektif dalam mengatasi dampak negatif penggunaan handphone dikelas, membantu guru dalam membimbing siswa agar dapat menggunakan handphone secara lebih bijak dan produktif.

2) Bagi Siswa

Penelitian ini menyadarkan siswa akan dampak negatif penggunaan handphone yang berlebihan dan mendorong siswa untuk menggunakan teknologi secara bertanggung jawab dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

3) Bagi Sekolah

Penelitian ini memberikan rekomendasi bagi sekolah dalam menyusun kebijakan terkait penggunaan handphone

dilingkungan belajar serta membantu sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan berorientasi pada pembentukan karakter siswa.

4) Bagi Peneliti Lain

Menjadi referensi dalam penelitian serupa terkait pendidikan agama Islam, pengaruh teknologi dalam pembelajaran, serta pembentukan karakter siswa.

D. Kajian Terdahulu

Penelitian ini didukung oleh beberapa kajian terdahulu yang membahas peran guru, dampak penggunaan handphone, serta strategi dalam mengatasi permasalahan tersebut di lingkungan sekolah. Beberapa penelitian yang relevan antara lain :

1. Rini Yuliana tahun 2020. Penelitian ini berjudul "*Pengaruh Penggunaan Handphone terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Medan*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan handphone terhadap prestasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan handphone secara berlebihan untuk bermain game dan mengakses media sosial berdampak negatif pada fokus belajar dan penurunan prestasi akademik siswa.³⁷ Persamaan penelitian Rini Yuliana dengan penelitian saat ini ialah sama-sama membahas isu penggunaan

³⁷ Rini Yuliana, *Pengaruh Penggunaan Handphone terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Medan*, Skripsi (Medan: Universitas Negeri Medan, 2020), hal. 45.

handphone oleh siswa di lingkungan sekolah. Sementara perbedaannya ialah fokus pada hasil belajar, bukan peran guru atau keagamaan.

2. Muhammad Fikri tahun 2019, dalam penelitiannya yang berjudul “*Dampak Penggunaan Smartphone terhadap Perilaku Siswa di MAN 1 Yogyakarta*”, Fikri meneliti bagaimana perilaku siswa berubah akibat penggunaan smartphone yang tidak terkendali. Hasilnya menunjukkan bahwa siswa menjadi malas belajar, melanggar tata tertib dan cenderung kecanduan media sosial.³⁸ Persamaan Penelitian Muhammad Fikri dengan penelitian saat ini ialah fokus utamanya adalah membahas tentang dampak negatif penggunaan handphone di lingkungan sekolah, namun penelitian ini lebih menekankan pada peran guru PAI dalam mengatasi dan mengurangi dampak tersebut. Sementara itu perbedaan dari penelitian ini ialah membahas perilaku siswa tanpa menyoroti peran guru.
3. Siti Nurjanah tahun 2021. Penelitian ini berjudul “*Peran Guru dalam Mengatasi Penggunaan Handphone Berlebihan di Kalangan Remaja Sekolah Menengah Atas*”. Fokus penelitian ini adalah strategi guru dalam mengurangi dampak negatif handphone. Hasilnya menunjukkan bahwa guru memiliki peran penting melalui pembinaan, sosialisasi, dan pengawasan selama proses pembelajaran.³⁹ Persamaan penelitian Siti Nurjanah dengan penelitian saat ini ialah semua penelitian

³⁸ Muhammad Fikri, *Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Perilaku Siswa di MAN 1 Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2019), hal. 52.

³⁹ Siti Nurjanah, *Peran Guru dalam Mengatasi Penggunaan Handphone Berlebihan di Kalangan Remaja Sekolah Menengah Atas*, Skripsi (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2021), hal. 61

dilakukan dalam konteks pendidikan dan bertujuan untuk mencari solusi atau strategi pencegahan. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini ialah membahas peran guru secara umum, bukan guru PAI yang mengajar di kelas XI F5 Agama saja.

4. Siti Rahmawati tahun 2022. Dalam penelitiannya yang berjudul *“Strategi Guru PAI dalam Membimbing siswa Menggunakan Media Sosial Secara Bijak di SMA Negeri 5 Pekanbaru”* menjelaskan bahwa guru PAI memiliki peran penting sebagai pembimbing dan pengawas dalam penggunaan media digital oleh siswa. Guru PAI menerapkan pendekatan pembiasaan, keteladanan, serta penguatan nilai agama agar siswa tidak terjerumus pada penyalahgunaan media sosial.⁴⁰ Persamaan penelitian Siti Rahmawati dengan penelitian saat ini adalah sama-sama membahas peran guru PAI dalam pembinaan pemanfaatan teknologi. Perbedaannya, penelitian Rahmawati berfokus pada media sosial, sedangkan penelitian ini berfokus pada penggunaan handphone di lingkungan sekolah.
5. Ahmad Fauzi tahun 2023. Dalam penelitiannya yang berjudul *“Upaya Guru dalam Mengatasi Penyalahgunaan Handphone pada Siswa di MTs Al-Falah Bandung”* menemukan bahwa guru menggunakan metode pengawasan rutin, teguran langsung, pendekatan persuasive kepada siswa, serta bekerja sama dengan orang tua dalam pengawasan

⁴⁰ Siti Rahmawati, *Strategi Guru PAI dalam Membimbing Siswa Menggunakan Media Sosial Secara Bijak di SMA Negeri 5 Pekanbaru*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2022, hal. 45.

penggunaan handphone.⁴¹ Persamaan penelitian Ahmad Fauzi dengan penelitian saat ini yaitu sama-sama meneliti peran guru dalam meminimalisir dampak negatif penggunaan handphone. Perbedaannya, penelitian Fauzi dilakukan pada tingkat MTs, sedangkan penelitian ini dilaksanakan pada tingkat MAN serta mengaitkannya dengan era digital dan peran guru PAI secara spesifik.

Dari beberapa penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan handphone di lingkungan sekolah memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku dan prestasi akademik siswa. Namun, penelitian sebelumnya masih bersifat umum dan belum secara spesifik membahas “Peran Guru PAI pada Era Digital dalam Mengurangi Dampak Negatif Penggunaan Handphone di Kelas XI F5 Agama MAN Tanjungpinang. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melengkapi kajian yang telah ada dengan fokus yang lebih spesifik pada peran guru PAI dalam konteks sekolah tersebut.

E. Kerangka Teori/ Berpikir

Perkembangan teknologi di era digital telah memberikan pengaruh besar terhadap dunia pendidikan, termasuk dalam proses pembelajaran di sekolah. Salah satu teknologi yang paling banyak digunakan siswa adalah handphone. Pada satu sisi, handphone memberikan kemudahan akses informasi dan mendukung proses belajar,

⁴¹ Ahmad Fauzi, *Upaya Guru dalam Mengatasi Penyalahgunaan Handphone pada Siswa di MTs Al-Falah Bandung*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2023, hal. 52.

namun penggunaannya yang tidak terkontrol dapat menimbulkan dampak negatif terhadap perkembangan siswa baik secara akademik maupun moral.⁴²

Penggunaan handphone yang tidak tepat dalam lingkungan sekolah dapat menimbulkan berbagai permasalahan seperti penurunan konsentrasi belajar, penyalahgunaan media sosial, dampak sosial emosional, dan pelanggaran disiplin sekolah.⁴³ Fenomena ini juga terjadi di kelas XI F5 Agama MAN Tanjungpinang, dimana terdapat siswa yang diketahui menggunakan handphone saat jam pelajaran untuk keperluan di luar pembelajaran seperti bermain game, mengakses sosial media, dan aktivitas hiburan lainnya, bahkan ada siswa yang menyembunyikan handphone kedua demi bisa tetap bermain di kelas.⁴⁴

Dalam kondisi tersebut, guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting bukan hanya sebagai penyampai pengetahuan agama, namun juga sebagai pembina moral, pembentuk karakter, dan pengawas perilaku siswa. Guru PAI dituntut mampu mendidik siswa agar dapat memanfaatkan teknologi secara bijak sesuai dengan nilai-nilai Islam dan prinsip akhlakul karimah.⁴⁵

Melalui pendekatan keagamaan, keteladanan, pembiasaan akhlak, kedisiplinan, dan strategi preventif, guru PAI memiliki tugas untuk

⁴² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2016, hal. 27.

⁴³ Ahmad Susanto, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Kencana, 2017, hal. 145.

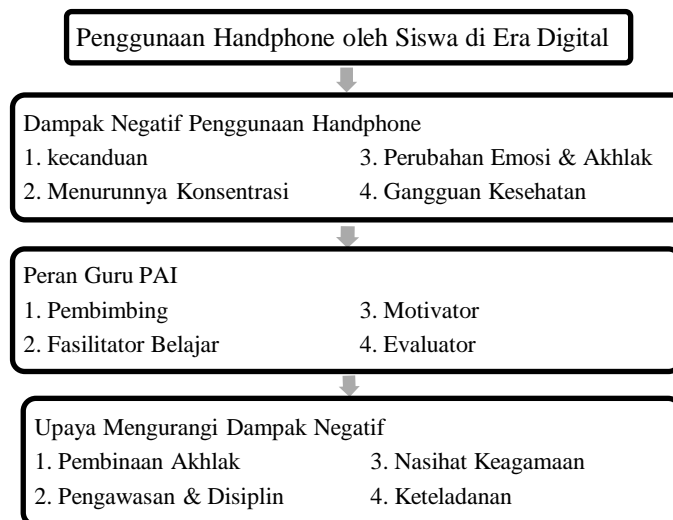
⁴⁴ Hasil Observasi Lapangan MAN Tanjungpinang, 20 Mei 2025.

⁴⁵ Ramayulis, *Pendidikan Islam dalam Rumah Tangga, Sekolah, dan Masyarakat*, Jakarta: Kalam Mulia, 2018, hal. 88.

membantu siswa mengelola penggunaan handphone agar tidak mengganggu proses pembelajaran dan tidak membawa dampak negatif terhadap perilaku mereka.⁴⁶ Dengan demikian, penerapan strategi pendidikan Islam oleh guru diharapkan mampu mengurangi potensi penyimpangan penggunaan handphone di sekolah.⁴⁷

Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran guru PAI pada era digital dalam mengurangi dampak negatif penggunaan handphone pada siswa kelas XI F5 Agama MAN Tanjungpinang serta menggambarkan strategi dan pendekatan edukatif yang digunakan.⁴⁸

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir



Sumber : Oleh data penulis, 2025

⁴⁶ Mujtahid, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Press, 2019, hal. 112.

⁴⁷ Abdul Majid, *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaa Rosdakarya, 2020, hal. 73.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2021, hal. 8.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena atau kejadian secara sistematis, faktual, dan akurat. Menurut Sukmadinata, penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan orang secara individual atau kelompok.⁴⁹ Dalam penelitian ini, data akan dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menggambarkan bagaimana guru PAI mengelola jam kosong serta dampaknya terhadap siswa.

2. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dapat juga diartikan sebagai suatu usaha untuk mengumpulkan data. teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah :

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara pengamatan atau menggunakan pengindraan, hal ini digunakan untuk menghimpun data.⁵⁰ Observasi dilakukan dengan cara menganalisa dan mengadakan pencatatan secara sistematis

⁴⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktek cet. 3*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2015) hal. 163

⁵⁰ Yatim Rianto, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya : Penerbit SIC, 2001), hal. 96

mengenai perubahan tingkah laku yang diamati secara langsung oleh peneliti. Observasi ini menggunakan tehnik partisipatif, peneliti akan melakukan observasi langsung terhadap kegiatan yang dilakukan siswa disekolah, untuk melihat bagaimana penggunaan handphone pada saat jam pembelajaran tidak efektif.

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab baik secara lisan atau tulisan untuk memperoleh informasi dari responden. Metode tanya jawab dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan dengan cara bertatap muka secara langsung antara yang melakukan wawancara dan responden. Wawancara dilakukan dengan guru PAI dan beberapa siswa untuk menggali pandangan, pengalaman dan strategi yang diterapkan dalam mengurangi dampak negatif penggunaan handphone.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan pustaka sebagai bahan analisis dalam penelitian ini. Dokumentasi tidak hanya berupa foto-foto tetapi dokumentasi yang dimaksud dapat berupa gambar, tulisan, buku dan lain-lain, dengan adanya dokumentasi yang dicantumkan maka hasil observasi serta wawancara yang dilakukan akan lebih

kredibel atau dapat dipercaya oleh orang lain.⁵¹ Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah gambaran langsung dilapangan terkait dengan penggunaan handphone diluar jam efektif pembelajaran.

3. Analisi Data

Analisis data adalah sebuah proses mengatur urutan data dan mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan rumusan kerja seperti yang disarankan oleh data.⁵² Teknik analisis data merupakan langkah strategis pada saat melakukan penelitian karena tujuannya adalah untuk mendapatkan data dari observasi yang dilakukan dilapangan.

a. Kondensasi Data

Kondensasi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi lapangan. Proses ini bertujuan untuk memfokuskan data agar relevan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, kondensasi data dilakukan terhadap hasil wawancara guru dan siswa terkait peran guru PAI dalam mengurangi dampak negatif penggunaan handphone di kelas XI F5 Agama MAN

⁵¹ Burha Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2006) hal.130

⁵² Lexy. J. Moeleong, *Metode Penelitian Pendidikan Edisi Reviis*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2021), hal. 103

Tanjungpinang.⁵³ Kondensasi ini diharapkan dapat menyederhanakan data yang diperoleh agar memudahkan dalam menyimpulkan. Dalam penelitian ini yang menjadi kondensasi data yaitu data-data hasil wawancara dan observasi sesuai permasalahan.

b. Model/Penyajian Data

Suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam tujuan pekerjaan menjadi yakin bahwa model yang lebih baik adalah suatu jalan masuk utama untuk analisis kualitatif yang valid, penyajian tersebut mencakup berbagai jenis matrik, grafik, jaringan kerja dan bagan. Semua dirancang untuk menarik informasi yang tersusun dalam suatu yang dapat diakses secara langsung, bentuk yang praktis. Dengan demikian peneliti dapat melihat apa yang terjadi dan dapat dengan baik menggambarkan kesimpulan yang dijustifikasikan maupun bergerak ke analisis tahap berikutnya model mungkin menyarankan yang bermanfaat. Model data dalam penelitian ini berupa data-data hasil wawancara yang tertulis, hasil observasi yang diamati dan direkam, sehingga menghasilkan data berupa uraian yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini

c. Penarikan Kesimpulan

Miles dan Huberman menyatakan, bahwa penarikan kesimpulan adalah upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan

⁵³ Hamidi, *Metodologi Penelitian Kualitatif Cet. II*, (Malang : UNISMUH Malang, 2005), hal.15

untuk melibatkan pemahaman peneliti.⁵⁴ Penarikan kesimpulan pada tahap ini proses usaha mencari makna dari komponen yang disajikan dengan melakukan pengecekan ulang, dimulai dari pelaksanaan, wawancara, observasi, dokumentasi dan membuat kesimpulan umum untuk dilaporkan sebagai hasil penelitian yang telah dilakukan. Penarikan kesimpulan ini dilakukan berdasarkan pada permasalahan dalam penelitian, sehingga menjadi kesimpulan untuk memutuskan bahwa dilokasi penelitian terdapat objek penelitian peran guru PAI dalam mengurangi dampak negatif penggunaan handphone pada siswa kelas XI F 5 Agama di Madrasah Aliyah Negeri Tanjungpinang.

4. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Tanjungpinang yang beralamat di Jalan Raja Ali Haji Km. 4, Tanjung Ayun Sakti, Kecamatan Bukit Bestari, Kota Tanjungpinang. Kode pos 29123.

5. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas XI F 5 Agama dan guru PAI di Madrasah Aliyah Negeri Tanjungpinang. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah dampak negatif penggunaan handphone.

⁵⁴ Harun Rasyid, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Ilmu Sosial dan Agama*, (Pontianak : STAIN Pontianak, 2000), hal. 71

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini akan diorganisasikan untuk memberikan gambaran yang jelas dan terstruktur mengenai topik penelitian, yaitu peran guru PAI dalam mengurangi dampak negatif penggunaan handphone. Berikut adalah urutan sistematika pembahasan dalam skripsi ini:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian terdahulu, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Pendahuluan ini memberikan gambaran umum mengenai topik penelitian serta alasan mengapa penelitian ini penting dilakukan.

BAB II: GAMBARAN UMUM LOKASI

Bab ini akan memberikan informasi terkait lokasi penelitian yaitu MAN Tanjungpinang. Berisi tentang Sejarah singkat , profil sekolah, kondisi siswa, konteks pendidikan yang ada disekolah, kondisi jam kosong. Bertujuan untuk memberikan pembaca pemahaman mengenai latar belakang lokasi yang menjadi tempat penelitian, sehingga akan lebih jelas bagaimana pengelolaan jam kosong oleh guru PAI berperan dalam pembentukan karakter.

BAB III: KONSEP TEORITIS

Bab ini membahas tentang konsep teoritis penelitian yang merupakan objek formal dalam penelitian.

BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi hasil temuan dari data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian akan dianalisis dan dibahas berdasarkan teori-teori yang telah dipaparkan sebelumnya.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, serta saran-saran yang dapat diberikan kepada pihak-pihak terkait, seperti guru PAI, sekolah, dan pihak lainnya, berdasarkan temuan penelitian. Saran ini juga dapat berfungsi sebagai masukan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata. *Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Kencana, 2016.
- _____. *Ilmu Pendidikan Islam Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- _____. *Sejarah Pendidikan Islam Periode Klasik dan Pertengahan*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2004.
- Adriani, Dian. "Prosedur Umum Pembelajaran Mikro (Kegiatan Pembuka, Inti dan Penutup)." *E-jurnal: Academia-edu Network*, 2022.
- Al-Qur'an. *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya*. Cet. 9. Bandung: PT Madina Raihan Makmur, 2007.
- A.Nasir, Baki. *Metode Pembelajaran Agama Islam*. Yogyakarta: Eja Publisher, 2014.
- Buchari, Agustin. "Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran." *E-jurnal Ilmiah Iqra'*, 2018.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Fikri, Muhammad. "Dampak Penggunaan Smartphone terhadap Perilaku Siswa di MAN 1 Yogyakarta." Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2019.

- Hamidi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. II. Malang: UNISMUH Malang, 2005.
- Hasan Langgulung. *Pendidikan Islam Menghadapi Abad ke-21*. Jakarta: Pustaka Al-Husna, 2021.
- Hasanah, U. “Peran Guru PAI dalam Membimbing Penggunaan Smartphone Secara Bijak.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam*,(2020).
- Hidayat, Rahmat, dan Abdillah. *Ilmu Pendidikan dan Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019.
- Kemas Badaruddin. *Filsafat Pendidikan, Analisis Pemikiran Syed M. Naquib Al-Attas*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Kusma dan JM Muslimin. *Paradigma Baru Pendidikan*. Jakarta: PIC UIN, 2008.
- Majid, Abdul. *Pendidikan Agama Islam: Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Moeleong, Lexy J. *Metode Penelitian Pendidikan Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021.
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Mukmin, Hasan. *Peran Fakultas Dakwah Sebagai Lembaga Dakwah Kampus (LDK) dalam Pemberdayaan Masyarakat Islam di Wilayah Lampung*.

- Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, IAIN Raden Intan Lampung, 2014.
- Nasution, A. "Peran Pendidikan Agama Islam dan Membentuk Karakter Siswa di Era Digital." *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1. (2020).
- Naway, Fory A. *Strategi Pengelolaan Pembelajaran*. Gorontalo: Ideas Publishing, 2016.
- Ningsih, L. "Dampak Penggunaan Handphone terhadap Disiplin Belajar Siswa di Masa Pandemi." *Jurnal Edukasi Islami* (2022).
- Nurjanah, Siti. "Peran Guru dalam Mengatasi Penggunaan Handphone Berlebihan di Kalangan Remaja Sekolah Menengah Atas." Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2021.
- Pranasiwi, Oktarina. "Perkembangan Aplikasi Kunci Determinasi Berbasis Android Pokok Bahasan Mamalia di SMA/MA." Perpustakaan Universitas Jember: UPT-Tekhnologi Informasi dan Komunikasi, 2021.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Ramli, M. "Hakikat Pendidik dan Peserta Didik," *E-Jurnal Ilmiah Pendidikan: Tarbiyah Islamiyah* (2015).
- Rasyid, Harun. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Ilmu Sosial dan Agama*. Pontianak: STAIN Pontianak, 2000.
- Rianto, Yatim. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Penerbit SIC, 2001.

- Ruhimat, Toto. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers, 2017
- Sardiman, A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018.
- Sari, Tirta. “Peran Guru PKN dalam Penanaman Moral Sebagai Upaya Membentuk Warga Negara yang Baik (Studi Deskriptif Analisis di SMK Wiworotomo Purwokerto).” Disertai Doktoral: Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2016.
- Setiadi. *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial Teori, Aplikasi dan Pemecahannya*. Jakarta: Pranada Media Group, 2011.
- Soemanto, Westy. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Sugiyanto. “Pengaruh Penggunaan Smarthphone terhadap Prestasi Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan dan Tekhnologi*. 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktek*. Cet.3. Jakarta: Bumi Akasara, 2015.
- Suradi, A. *Pendidikan Agama Islam Multikultural*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2018.
- Suryosubroto, B. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997.

- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Uno, Hamzah B. *Profesi Kependidikan Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Widiarti, R. “Pengaruh Penggunaan Handphone terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah.” *Jurnal Pendidikan Digital* 5, no. 2 (2021).
- Yayasan Bangun Kecerdasan Bangsa. “Dampak Positif dan Negatif Smarthphone dalam Dunia Pendidika,” 2019.
- Yuliana, Rini. “Pengaruh Penggunaan Handphone terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Medan.: Skripsi, Universitas Negeri Medan, 2020.
- Zakiyah Daradjat. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.